Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 10, No. 2, Desember 2010 (72-76)

JPTM
http://journal.unnes.ac.id

KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA

(THE CONTRIBUTION OF INTEREST TO WORK AND ACADEMIC ABILITY OF AUTOMOTIVE MECHANICAL ENGINEERING PROGRAM STUDENTS TOWARD READINESS TO WORK)

Rizal Fallevi Romadhoni
Email : rizalfallevi@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Supraptono
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Karnowo
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa teknik mekanik otomotif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif SMK Negeri 5 Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu penelitian yang sampelnya merupakan seluruh anggota dari populasi yang ada. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat kerja dan kemampuan akademis sebagai variabel bebas, sedangkan kesiapan kerja sebagai variabel terikat. Data diambil dengan teknik dokumentasi dan angket. Data dianalisis dengan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi ganda yaitu $\hat{Y}$ = 0,563 X_1 + 1,046 X_2 - 47,661 yang diuji keberartiannya menggunakan uji parsial dan uji simultan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada kontribusi positif minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif SMK Negeri 5 Semarang secara parsial maupun simultan. Besarnya kontribusi minat kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 29,3%, kontribusi kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja sebesar 20,40% dan secara bersama-sama sebesar 48,7%.

Kata kunci: Minat Kerja, Kemampuan Akademis, Kesiapan Kerja.

Abstract

The objective of this research is to identify the contribution of interest to work and academic ability both partially and simultaneously toward readiness of Automotive Mechanical Engineering students to work. The population of the research was 70 eleventh graders of this program at SMK Negeri 5 Semarang. The research type was population research whose sample was all members of the existing population. Analyzed variables were interest to work and academic ability as free variables, while readiness to work was bound variable. Data was obtained using documentation and questionnaire. It was then analyzed using double regressive analysis. According the result of data analysis, there was double regressive equation. It was $\hat{Y}$ = 0,563 X_1 + 1,046 X_2 - 47,661 in which its meaningfulness applied partial and simultaneous test. According to the result of research, there was positive contribution of interest to work toward readiness of eleventh graders of Automotive Mechanical Engineering program at SMK Negeri 5 Semarang to work partially or simultaneously. The contribution amount of interest to work toward readiness to work was 29,3%, the contribution amount of academic ability toward readiness to work was 20,40%, and at the same time was 48,7%.

Keywords: *interest to work, academic ability, readiness to work*

PENDAHULUAN

Seiring dengan laju pembangunan dewasa ini yang menyangkut semua bidang, diantaranya bidang industri dengan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat yang pada gilirannya menjadikan tenaga ahli dan terampil serta memiliki watak kepribadian yang tangguh. Tenaga kerja dalam berbagai bidang tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya, tetapi juga sangat diharapkan mampu memperluas atau menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian terjadi hambatan atas kelancaran pekerjaan dan mutu hasil pekerjaan tetap rendah Endroyo (1989:4).

Kenyataan sekarang ini membuktikan bahwa dunia pendidikan berkaitan erat dengan dunia industri, maka dalam perkembangan lebih lanjut keterkaitan antara dunia pendidikan semakin dirasakan. Konsep pendidikan nasional dewasa ini mengacu kepada tenaga kerja siap pakai. Tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan formal maupun non formal harus siap ditempatkan dalam lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang atau jenjang pendidikannya, yang hal ini dikarenakan: (1) Kecenderungan umum bahwa dunia pendidikan mampu menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan semestinya mampu menyiapkan peserta didik secara utuh yang meliputi pengetahuan sikap, kemauan dan keterampilan yang fungsional bagi kehidupan pribadi, warga negara, warga masyarakat serta usaha untuk mancari nafkah. (2) Semakin tingginya tuntutan dunia kerja yang sejalan dengan tuntutan pembangunan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. (3) Perubahan persyaratan dunia kerja yang semakin kompetentif dan mengandalkan keahlian dalam bidang tertentu tanpa mengabaikan wawasan dan pengetahuan secara interdisipliner.

Manusia dalam hidupnya pasti selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu cara pemenuhan kebutuhan hidup yaitu harus didasari dengan pendidikan formal. Kartono (1984:22-27) Pendidikan dituntut mampu menyikapi tenaga kerja yang terampil guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Rakyat Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang layak untuk modal masa depan mereka. Pendidikan nasional bertujuan menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Jenis pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kenyataan bahwa lulusan SMK banyak diterima langsung sebagai tenaga kerja dikarenakan mereka telah memiliki keahlian khusus. Maka agar bisa mendapatkan keahlian dasar untuk terjun ke dunia kerja adalah dengan memilih pendidikan di SMK. SMK Negeri 5 Semarang adalah SMK yang mengajarkan mata pelajaran keteknikan. Salah satu jurusannya adalah Teknik Mekanik Otomotif. Materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja atau industri, dalam bentuk teoritis maupun praktik sehingga dapat digunakan sebagai modal siswa setelah lulus nantinya .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar kontribusi minat kerja terhadap kesiapan kerja, Seberapa besar kontribusi kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja dan Seberapa besar kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 5 Semarang tahun pelajaran 2010/2011.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 5 Semarang yang berjumlah 70 siswa dengan jumlah tiap kelasnya 35 siswa

Pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan rata-rata kemampuan akademis dari data nilai rapot dan jumlah siswa yang menjadi anggota sampel yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan pada responden untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui untuk mendapatkan data Arikunto (2006: 118).

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase, uji Prasyarat dan analisis uji hipotesis. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk untuk mengetahui besarnya minat kerja siswa. dengan kriteria seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Persentase

No	Interval	Kriteria
1	25,00 – 43,75	Sangat Rendah
2	43,76 – 62,50	Rendah
3	62,51 – 81,25	Tinggi
4	81,26 - 100	Sangat Tinggi

Uji hipotesis dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi yaitu yang diuji keberartianya menggunakan uji parsial dan uji simultan. Analisis regresi ganda ada kontribusi positif minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif SMK Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2010/2011 baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

HASIL PENELITIAN

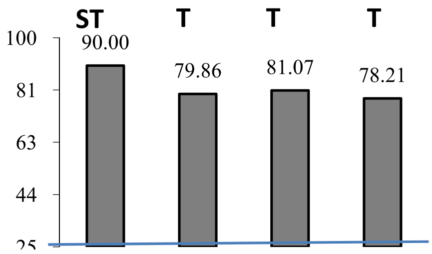

Gambar 1. Minat Kerja Siswa

Berdasarkan rata-ratanya, tingkat ketertarikan dan kesenangan siswa terhadap pekerjaan mencapai 90% dalam kategori sangat tinggi. Sebagian besar siswa sangat senang dengan program keahlian yang dipilihnya. Bagi mereka, bekerja sebagai teknisi otomotif merupakan hal yang menyenangkan, apalagi perkembangan teknologi dewasa ini semakin mendorong mereka mempelajari teknik otomotif secara lebih mendalam. Mereka lebih bangga apabila mampu bekerja sesuai dengan cita-citanya.

Rata-rata tingkat pengharapan terhadap pekerjaan di bidang teknik otomotif juga tergolong tinggi dengan rata-rata sebesar 79,86. Tingginya harapan siswa tersebut karena ada anggapan bahwa di bidang teknik otomotif merupakan bidang pekerjaan yang dapat menjanjikan di masa depannya. Mereka memiliki harapan sangat besar terhadap pekerjaan tersebut, bahkan dengan perkembangan teknologi saat ini memberikan dorongan kuat untuk mempelajari dan menekuni di bidang teknik otomotif, bahkan sebagian besar dari siswa memiliki pengharapan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang teknik otomotif bagi kepentingan masyarakat.

Rata-rata pengembangan potensi diri tergolong tinggi dengan rata-rata sebesar 81,07%. Sebagian besar siswa akan langsung menerima pekerjaan apabila mendapatkan tawaran kerja dari suatu perusahaan di bidang otomotif, karena keinginan yang kuat untuk bekerja di bidang tersebut. Sebagian besar siswa merasa siap untuk terjun ke dunia industri terutama pada dunia teknik mesin. Mereka merasa yakin bahwa setelah lulus dari SMK dapat memasuki dunia kerja. Bagi mereka program keahlian yang dipilihnya merupakan sesuai dengan keinginan sejak awal, sehingga mereka cenderung mengembangkan potensi dirinya secara baik sebagi wujud kesiapan untuk bekerja.

Rata-rata tingkat optimisme siswa juga tergolong tinggi dengan rata-rata 78,21%. Rasa optimis ini terlihat dari adanya keyakinan tinggi bahwa setelah lulus SMK dengan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh selama sekolah dapat bersaing di dunia industri. Mereka juga siap untuk ditraining oleh perusahaan demi kemajuan kariernya.

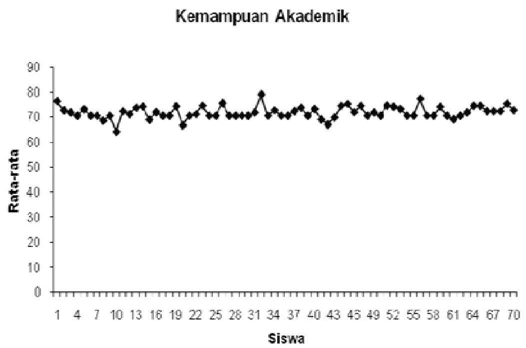

Gambar 2. Kemampuan Akademis

Rata-rata kemampuan akademis yang dilihat dari data nilai raport sebesar 71,83 dengan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 64 dengan standar deviasi 2,46.

Sebanyak 84% siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi, bahkan 10% dalam kategori sangat tinggi. Kesiapan kerja yang tinggi tersebut ditunjukkan dari adanya kesiapan diri untuk mampu bekerja, memiliki pertimbangan logis dan obyektif untuk bekerja, memiliki sikap dan kritis dan bekerjasama dengan orang lain, memiliki tanggungjawab dalam pekerjaan, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dan mengikuti perkembangan bidang keahlian otomotif serta berkeinginan untuk maju.

Uji Parsial

Hasil analisis regresi ganda seperti pada lampiran diperoleh koefisien untuk variabel minat kerja sebesar 0,563 dan untuk variabel kemampuan akademik sebesar 1,046 serta konstanta sebesar -47,661, sehingga diperoleh model regresi:

$$\hat{Y} = 0{,}563X_1 + 1{,}046X_2 - 47{,}661$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan satu persen minat kerja siswa akan diikuti dengan perubahan kesiapan kerja sebesar 0,563 persen apabila kemampuan akademik dianggap tetap. Setiap terjadi perubahan satu persen kemampuan akademik siswa akan diikuti perubahan kesiapan kerja sebesar 1,046 persen apabila minat kerja dianggap tetap. Model tersebut secara umum menunjuk-kan bahwa dengan meningkatnya minat kerja dan kemampuan akademik diikuti dengan meningkat-nya kesiapan untuk bekerja.

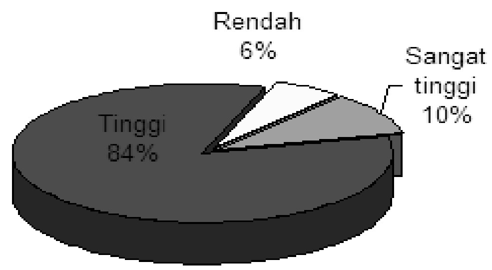

Gambar 3. Kesiapan kerja siswa

Secara parsial model regresi tersebut diuji menggunakan statistik t. Untuk variabel minat kerja diperoleh t_{hitung} = 5,269. Pada taraf kesalahan 5% dengan dk = 70-2-1 = 67 diperoleh t_{tabel} = 2,00. Nilai t_{hitung} = 5,269 > t_{tabel} (2,00) yang berarti bahwa secara nyata hipotesis yang menyatakan ada pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja diterima. Besarnya kontribusi variabel ini sebesar 29,30%, artinya besar kecilnya kesiapan kerja siswa sebanyak 29,30% karena terpengaruh oleh minat untuk bekerja.

Untuk variabel penguasaan akademik diperoleh t_{hitung} = 4,144. Pada taraf kesalahan 5% dengan dk = 70-2-1 = 67 diperoleh t_{tabel} = 2,00. Nilai t_{hitung} = 4,144 > t_{tabel} (2,00) yang berarti bahwa secara nyata hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penguasaan akademik terhadap kesiapan kerja diterima. Besarnya kontribusi variabel ini sebesar 20,40%, artinya besar kecilnya kesiapan kerja siswa sebanyak 20,40% karena terpengaruh oleh kemampuan akademik.

Uji Simultan

Hasil uji simultan menggunakan statistik F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,842, seperti tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

Sumber variasi	dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Regresi	2	1538.740	769.370	31.842	3.134
Residu	67	1618.871	24.162		
Total	69	3157.612			

Pada taraf kesalahan kesalahan 5% dengan dk 1 = 2 dan dk 2 = 70-2-1 = 67 diperoleh F_{tabel} = 3,134. Karena nilai F_{hitung} = 31,842 > F_{tabel} = 3,134 yang berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan minat kerja dan penguasaan akademik terhadap kesiapan kerja diterima. Besarnya kontribusi keduanya dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,487, yang artinya perubahan kesiapan kerja siswa sebanyak 48,7% dipengaruhi oleh minat kerja dan penguasaan akademik siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan minat kerja siswa SMK Negeri 5 Semarang Kompetensi Keahlian Mekanik Otomotif tergolong tinggi, yang ditunjukkan dari rasa ketertarikan dan senangnya siswa untuk bekerja, memiliki harapan yang tinggi untuk dapat bekerja setelah lulus SMK, adanya kesiapan untuk mengembangkan diri dan rasa optimis yang kuat untuk dapat bekerja.

Berdasarkan data diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan ini karena adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk bekerja, memiliki harapan yang kuat agar kelak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang yang dimininati dan sebagai realisasinya, mereka menyiapkan diri melalui pengembangan potensi yang dimiliki di sekolah maupun di industri melalui kegiatan praktik kerja industri dan adanya rasa optimis yang kuat yang memberikan keyakinan bahwa dirinya akan memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji parsial ditunjukan pula bahwa kemampuan akademis mempunyai kontribusi positif terhadap kesiapan kerja.Seiring dengan perkembangan yang lebih lanjut membuktikan bahwa seseorang diterima dalam pekerjaannya tidak hanya mengandalkan keahliannya saja akan tetapi kemampuan akademis sangat mempengaruhinya, terutama untuk jabatan-jabatan tertentu. Kemampuan akademisnya lemah atau kurang akan mempengaruhi pada pemilihan kerja. Selain keterampilan dalam bekerja kemampuan dalam pengetahuan juga sangat dibutuhkan. Sehebat apapun keterampilan seseorang dalam bekerja tanpa adanya pengetahuan yang baik maka akan timpang dan akan menghasilkan produk pekerjaan kurang memuaskan. Maka dari itu seseorang dituntut benar-benar mempunyai pengetahuan yang cukup guna menyiapkan dirinya memasuki dunia kerja, dalam arti manusia yang ”siap pakai”. Kemampuan akademis yang lemah akan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan yang diberikan kepadanya. Sebaliknya kemampuan akademis yang kuat akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikannya kepadanya.

Kemampuan akademis mencerminkan kemampuan siswa dari aspek produktif, adaptif dan normatif, sebab kemampuan akademis dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata nilai raport yang mencerminkan kemampuan dari ketiga komponen tersebut. Dengan adanya kemampuan akademis yang tinggi, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran di sekolah yang meliputi mata pelajaran tentang keahlian bidang mekanik otomotif dan mata pelajaran lainnya sebagai pendukung dan relatif tinggi, hal ini secara langsung merupakan bentuk kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian akan berpengaruh terhadap tingginya kesiapan kerja itu sendiri.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Minat kerja siswa secara nyata memberkan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 5 Semarang Program Keahlian Mekanik Otomotif. Besarnya kontribusi minat kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 29,3%. Minat kerja siswa sebagian besar tergolong tinggi karana adanya ketertarikan untuk bekerja, memiliki harapan yang kuat untuk diterima dalam pekerjaan, rasa optimis kuat yang direalisasikan dalam pengembangan potensi diri yang positif sehingga diikuti dengan tingginya kesiapan kerja mereka.

Kemampuan akademik siswa secara nyata memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 5 Semarang Program Keahlian Mekanik Otomotif. Besarnya kontribusi kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja sebesar 20,40%. Rata-rata kemampuan akademik siswa tergolong cukup sebagai cerminan dari hasil belajar produktif, normatif dan adaptif yang memberikan bekal untuk lebih siap menghadapi dunia kerja.

Secara bersama-sama minat kerja dan kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dan secara bersama-sama sebesar 48,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

Mengingat bahwa minat kerja siswa secara nyata berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa, maka disarankan kepada semua pihak antara lain:

Setiap guru hendaknya dalam pembelajar-an perlu memberikan gambaran atau wawasan yang luas tentang dunia kerja yang akan dijalani sehingga siswa lebih memiliki kemantapan dalam bidang kerja nantinya dengan mengembang-kan dirinya secara lebih matang.

Guru BK hendaknya memberikan gambar-an tentang perlunya penyiapan diri dengan mengembangkan sikap optimis pada siswa bahwa tantangan ke depan harus lebih disiapkan secara fisik dan mental dengan penuh tanggung jawab secara pribadi.

Mengingat bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, maka disarankan kepada sekolah untuk meningkatkan kriteria ketuntasan minimal sehingga secara progresif kemampuan akademik siswa akan meningkat demi kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endroyo, Sutrisno. 1995. *Analisa Regresi*. Yogyakar-ta: Andi Offset.

Kartono, Kartini. 1984. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Pusat Bimbingan UNIKA.